

Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Moral Dalam Drama Korea Today's Webtoon

Bellinda Ferra Yudhistira^{1*}, Andri Prasetyo Yuwono²

^{1,2} Universitas Teknologi Yogyakarta

* bellinda.ferra@gmail.com

ABSTRACT

Drama is a story that shows human life, behavior, culture using roles and dialogue that will be performed. Drama has an element of mandate contained in the dialog. The mandate is a moral message given by the author to the audience. The delivery of the mandate in the drama contains moral values in the form of guidelines and good examples so that the audience can take that meaning. One of the Korean dramas that has a deep moral message is Today's Webtoon. Today's Webtoon features the story of the struggle of a former judo athlete who tries hard with his coworkers to become a true webtoon editor, as well as moral messages in a motivating story. This Korean drama has a form of drama and life genre to show life in the world of work so that it can attract the attention of the audience. In general, Korean dramas only describe love stories, friendship or competition. However, it is different from this drama which shows more of the real side of life. This study aims to analyze moral messages in the Korean drama "Today's Webtoon" using qualitative methods and Roland Barthes semiotic analysis. The results of this study explain that the Korean drama Today's Webtoon has a moral message in it, namely in the form of helping others, have a sense of responsibility and speak kindly and positively.

Keywords: Korean Drama; Moral Message; Roland Barthes Semiotics

ABSTRAK

Drama merupakan kisah cerita yang memperlihatkan kehidupan, perilaku, budaya manusia dengan menggunakan peran dan dialog yang akan dipertunjukkan. Drama mempunyai unsur amanat yang terdapat dalam dialog. Amanat merupakan pesan moral yang diberikan oleh penulis untuk para penontonya. Penyampaian amanat dalam drama berisi nilai moral berupa pedoman dan contoh yang baik agar penonton dapat mengambil makna tersebut. Salah satu Drama Korea yang memiliki pesan moral yang mendalam yaitu Today's Webtoon. Drama Korea Today's Webtoon menampilkan kisah perjuangan seseorang mantan atlet judo yang berusaha keras dengan rekan kerjanya untuk menjadi editor webtoon yang sejati, serta pesan moral dalam kisah cerita yang memotivasi. Drama Korea ini memiliki bentuk genre drama dan kehidupan untuk menunjukkan kehidupan dalam dunia kerja sehingga dapat menarik perhatian khalayak. Pada umumnya, drama Korea hanya mendeskripsikan tentang kisah cinta, persahabatan atau persaingan saja. Akan tetapi, berbeda dengan drama ini yang lebih menampilkan sisi kehidupan yang sesungguhnya terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pesan moral dalam drama korea "Today's Webtoon" memakai metode kualitatif dan analisis semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Drama Korea Today's Webtoon memiliki pesan moral pada *scene* drama yakni tolong menolong antar sahabat, mempunyai rasa tanggung jawab dan berkata baik dan positif.

Kata-kata Kunci: Drama Korea; Pesan Moral; Semiotika Roland Barthes;

Korespondensi: Bellinda Ferra Yudhistira. Universitas Teknologi Yogyakarta. Jalan Karangmloko 79GG+4Q RT.02 RW.17 Kabupaten Sleman, Yogyakarta. No. HP, WhatsApp: 0895386896731 Email: bellinda.ferra@gmail.com

Submitted: Januari 2024 | Accepted: April 2024 | Published: April 2024
P-ISSN 2620-3111 | E-ISSN 2685-3957 | Website: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jika/>

PENDAHULUAN

Negara Korea Selatan yang terdapat di Asia Timur ialah bagian dari Semenanjung Korea. Korea Selatan memiliki kebudayaan yang beragam seperti busana, makanan, musik. Gelombang budaya Korea yang dikenal sebagai fenomena budaya Korea dengan adanya perkembangan yang pesat. Hallyu berfokus pada aspek budaya Korea seperti drama, musik, film dan kecantikan. Menurut Maliangkay (dalam Khairunnisa, 2019) Sejak tahun 2002 setelah adanya Piala Dunia antara Korea Selatan dan Jepang yang membuat penyebaran budaya itu terjadi dan diperlihatkan melalui stasiun televisi Indonesia. Munculnya drama melalui stasiun tv pertama yaitu Trans TV mulai menampilkan tayangan drama seri bertema Mother Sea pada 26 Maret 2002 lalu bertambah dengan adanya 50 judul terbaru Drama Korea yang akan ditayangkan oleh media penyiaran Indonesia di tahun 2011 sehingga adanya peningkatan setiap tahunnya (Florensia 2022).

K-Pop merupakan musik pop yang dipadukan dengan tarian khas Boy group atau Girl Group yang ditampilkan sebagai keunggulan dari negara Korea Selatan dan merupakan suatu bagian dari *Korean Wave*. Menurut Park Jung Sun (dalam Adi, 2019) Munculnya *Hallyu* yang diketahui sebagai gelombang budaya Korea di Indonesia. Salah satunya adalah K-Pop atau musik Korea modern yang populer di kanca internasional. K-Pop dirancang secara matang dan sempurna dengan menggabungkan budaya sehingga bisa menampilkan konsep yang sudah tersusun sehingga bisa dikenal hingga ke kanca Internasional. Menurut survei yang diselenggarakan oleh Kumparan terdapat 56 persen fans K-Pop menggunakan waktunya 1-5 jam di sosial media hanya untuk mengakses berbagai berita sang idola. Tak hanya itu, sekitar 28 persen fans K-Pop memakai waktu mereka selama 6 jam pada media online untuk mengikuti kegiatan idola (KumparanK-POP 2017).

Sejak saat itu, perkembangan Korean Wave di Indonesia mulai meningkat setiap tahunnya sehingga banyak orang ingin berkunjung dan belajar bahasa Korea. Berdasarkan Survei Kata Data Insight Center (KIC) dan Zigi.id, penggemar Indonesia sebanyak 41,1 persen membuka konten Korea Selatan biasanya mencapai 1 hingga 3 jam perhari dengan populasi terbanyak berada di Pulau Jawa (Annur 2022). Konten yang ditonton atau didengarkan seperti lagu, drama Korea, acara Reality Show, Video Musik, Film, dan lainnya. Korea Selatan memberikan efek positif kepada dunia internasional di bidang entertainment dan industri kreatif dengan pencapaian yang didapat di kanca internasional.

Salah satu bidang *Korean Wave* yang sedang digemari yaitu drama. Menurut Sumarjo (dalam Nuzulia, 2021) Drama adalah sebuah karya sastra yang dicatat hingga dibentuk

obrolan untuk dipertunjukkan dari aktor. Drama Korea tersebut dibentuk dengan format serial yang tayang di berbagai stasiun televisi Korea, umumnya terdiri dari 16 episode sampai 32 episode. Drama tersebut terdiri dari audio dan visual yang efeknya membuat para penonton ikut merasakan dan menyalurkan perasaannya melalui drama tersebut. Unsur yang terkandung didalam drama yang disajikan sangat beragam, salah satunya adalah unsur dari segi kebenaran dalam cerminan masyarakat. Selain itu, drama merekam adanya unsur perkembangan yang terjadi dalam masyarakat seperti pesan moral, hiburan, politik dan ekonomi sehingga dapat melekat pada siapapun yang menyaksikan drama. Unsur budaya yang melekat pada drama Korea berupa unsur tema, penokohan, dialog dan kebudayaan sehingga penonton tertarik dan mengikuti alur drama tersebut.

Drama Korea memiliki dua genre utama, yang pertama drama modern. Hal ini mengikutsertakan konflik terkait cinta, keuangan dan hubungan antara mertua dan menantu. Genre yang kedua berhubungan dengan sejarah Korea atau biasa disebut Saeguk yang menampilkan cerita yang rumit dan pertarungan yang sengit antar kerajaan (Aulia dan Lubis 2020). Setiap adegan dalam drama Korea mempunyai kurun waktu 60 menit hingga 90 menit. Drama korea dibuat menjadi miniseri yang didalamnya terdapat konflik atau peristiwa yang menarik. Permasalahan yang dibentuk pada drama dipandang sebagai komponen cerita yang diperlukan. Hal ini juga yang membuat drama Korea memikat dunia kancan internasional karena tema cerita yang unik dan jalan cerita yang sangat realistis sehingga para penonton menjadi penasaran dan dapat mengambil hikmah dalam setiap cerita.

Drama Korea memiliki dialog dan alur cerita yang dapat menyentuh perasaan berbagai kalangan orang sehingga kualitasnya tidak dapat diragukan lagi. Adapun beberapa aspek dalam drama korea diantaranya tema lagu yang berkarakter emosional, penentuan aktor dan aktris dan peran yang dibuat secara natural tanpa dibuat-buat serta menampilkan keindahan dari berbagai tempat pemandangan di Korea Selatan. Drama Korea banyak menampilkan sisi historis, budaya hingga sisi *modern* yang menjadi pusat perhatian dunia. Dalam hal ini tentunya membuat Korea Selatan semakin maju dan semakin modern dalam perkembangan zaman. Drama Korea juga menampilkan sisi dari *fashion trend*, kuliner Korea Selatan hingga budayanya semakin dikenal dan dijadikan sebagai kebiasaan sehari-hari.

Salah satu drama Korea yang menarik perhatian khalayak yaitu Today's Webtoon. Drama Korea ini bergenre drama, romansa, komedi dan kehidupan yang menceritakan kisah rivalitas dalam cerita webtoon yang terkenal di Korea Selatan. Drama ini disutradari oleh Jo Soo Won dan Kim Young Hwan serta ditulis oleh Cho Ye Rang dan Lee Jae Eun yang

menjadikan drama korea Today's Webtoon disukai pada tahun 2022. Drama Korea Today's Webtoon merupakan drama yang terlebih dahulu dibuat dengan versi Jepang yang berjudul *Sleepeer Hit* pada tahun 2016 (Windani 2022). Drama ini menampilkan kisah seorang mantan atlet judo yaitu On Ma Eum (Kim Sejeong) yang berusaha keras untuk berjuang sebagai editor webtoon setelah pensiun sebagai atlet karena cedera. Kisah dalam drama ini mempunyai alur yang ringan tetapi adanya makna hidup untuk berusaha lebih keras dalam tantangan pekerjaan dan tetap memiliki tekad yang tinggi sehingga dapat mewujudkan hasil dan harapan di masa depan.

Pesan adalah suatu lambang yang disajikan oleh seseorang melalui suatu media tertentu dengan adanya keinginan agar pesan tersebut tersampaikan sedemikian rupa sehingga dapat diartikan suatu makna dari pesan tersebut. Pesan yang disampaikan dapat diwujudkan dalam gagasan, aksi, pendapat dan sebagainya serta disalurkan dengan lambang komunikasi yang diterapkan (Ali et al. 2023). Sebuah pesan terdiri dari beberapa komponen yang termasuk tujuan, format dan simbol yang digunakan untuk mentransmisikan informasi. Kalimat atau frasa yang menggambarkan suatu konsep baik secara verbal atau non verbal mengenai hal yang digunakan dalam simbol (Fauzi 2023).

Selanjutnya, Moralitas adalah hal yang hendak diberikan pengarang kepada pembaca sehingga adanya makna terdapat dalam karya dan makna yang terkandung dalam kisah dapat memberikan pemahaman. Pesan moral terdiri dari pesan yang berhubungan dengan sebuah kalimat-kalimat, lisan serta tulisan, perihal manusia yang berusaha hidup dan berperilaku, sumber moral tersebut berasal dari lingkungan sekitarnya seperti orang tua, guru, pemuka agama dan orang yang lebih dewasa (Ginanti 2020). Pesan moral didapatkan pada suatu uraian dalam narasi film. Dari beberapa definisi berikut, dapat ditarik kesimpulannya bahwa pesan moral diartikan sebagai nasehat yang berisi secara langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan tindakan dan norma yang berlaku sesuai ajaran tersebut. Pesan moral tersebut selalu mengandung makna positif dari beberapa narasi yang disampaikan dan dapat dituangkan dalam film dan seri drama.

Drama Today's Webtoon mengandung makna pesan yang tersaji dan banyaknya realitas masyarakat yang diangkat dalam drama tersebut. Drama Korea ini tidak hanya menampilkan percintaan atau kebahagiaan mereka saja, tetapi juga memiliki pesan moral yang sangat berarti pada penontonnya. Pesan moral diartikan sebagai pesan yang memiliki makna dan disampaikan dengan bentuk cerita. Umumnya, pesan moral ini menjadi norma yang terbentuk dan dijadikan sebuah arahan bagi masyarakat dalam mengatur perilaku dalam

kehidupannya. Akan tetapi, hingga saat ini banyaknya penurunan moral yang terjadi di masyarakat sehingga adanya kemerosotan dalam hal keseharian di masyarakat. Keadaan ini merupakan masalah yang serius sehingga dapat berakibat dalam perilaku masyarakat dalam kehidupannya. Dalam hal ini, kebutuhan sosial sangat dibutuhkan akhlak terlebih dalam perkembangan saat ini. Hal tersebut membutuhkan sebuah realitas yang merupakan cerminan dalam masyarakat yaitu dengan adanya film, drama ataupun series yang ditayangkan dalam televisi maupun media lainnya.

Penelitian ini memakai analisis semiotika Roland Barthes dan dilihat dari tanda yang terkandung dalam drama korea Today's Webtoon. Semiotika menurut Barthes dan Kurniawan adalah semiologi yang hakikatnya ingin memahami sifat manusiawi (*humanity*) dan memahami hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) perihal ini tidak bisa dipadukan melalui penyampaian. Memaknai artinya pokok objek tidak serta merta melibatkan informasi, namun mewakili suatu susunan tanda yang teratur (Sobur 2016:15).

Hal ini juga bisa dilihat dari tujuan dari analisis Barthes yang dikemukakan oleh Lechte bahwa Barthes tidak hanya untuk membangun sistem klasifikasi formal, tetapi juga untuk menunjukkan lebih banyak bahwa paling mungkin terjadi adalah tindakan yang terperinci serta menegaskan dan merupakan produk buatan (Sobur 2016:66-67). Adanya konsep denotasi dan konotasi dalam semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa adanya tanda yang nyata yaitu merupakan denotasi. Sedangkan, konotasi menunjukkan makna emosi tersebut. Penelitian ini bermaksud untuk memahami pesan moral yang berisi dalam potongan scene drama Today's Webtoon sehingga realitas kehidupan dalam masyarakat dapat dimaknai sepenuhnya.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini akan menerapkan metode penelitian Kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah susunan penelitian yang disampaikan agar dapat mewujudkan dan menjabarkan setiap peristiwa, sikap, prinsip, pandangan secara perorangan ataupun kelompok (Andiara dan Muhdaliha 2022). Menurut Cresswell dalam Penelitian kualitatif biasanya memberikan penjelasan dan gambaran serta analisis yang rinci terhadap objek atau topik yang akan dianalisis dalam lingkungan sosial tertentu (Mudjiyanto et al. 2023). Hal ini mengacu pada cara mengaplikasikan deskripsi tersebut dengan data yang valid untuk ditunjukkan melalui gambaran dan pemikiran yang berasal dari informasi beserta kejadian yang sebenarnya terjadi. Data yang dipakai berupa data primer dari sebuah potongan scene

berisi adegan dalam Drama Korea Today's Webtoon dengan data sekunder berisi dokumen dari artikel *online* yang relevan dengan penelitian ini.

Penelitian ini memakai teknik analisis Semiotika Roland Barthes yang berpusat pada pemahaman dari sebuah pesan moral dalam Drama Korea "Today's Webtoon". Drama Ini mengandung makna yang berkualitas terkait dengan realitas kehidupan dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi sehingga menjadikan inspirasi pada proses penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini telah dianalisis oleh peneliti di dalam drama Korea "Today's Webtoon" ini, maka dari itu peneliti memperoleh sebagian scene dalam drama "Today's Webtoon" yang menunjukkan adanya pesan moral serta tanda yang diperlukan dalam analisis semiotika. Drama "Today's Webtoon" menyangkan 16 episode yang dimana setiap episode dalam drama menampilkan tanda dan makna pesan moral yang terkandung dalam drama "Today's Webtoon".

"Today's Webtoon" menceritakan tentang seorang wanita mantan atlet judo yang berusaha keras dengan rekan kerjanya untuk menjadi editor webtoon yang sejati setelah ia bergabung ke dalam departemen editorial webtoon. Dirinya bekerja sangat rajin demi mengubah dan membuktikan bahwa ia bisa bangkit dari kehidupan lamanya dengan cara bekerja dan bertemu orang-orang yang bisa memotivasinya. Tapi, usaha yang telah dia kejar tidak mudah seperti yang ia bayangkan sejak awal. Di awal kerja, dia mulai kesulitan menyesuaikan diri dengan pekerjaannya yang baru sebagai editor webtoon dan rekan kerjanya. Kesulitan yang dihadapi membuat ia lebih dewasa dan lebih mandiri serta menjadi seorang pekerja keras. Ia juga bertemu dengan beberapa seniman webtoon dalam bekerja yang membuat ia lebih semangat dan termotivasi dalam bekerja.

Drama ini memperlihatkan kisah cerita yang memotivasi para penonton dalam setiap kerja keras yang ada. Adanya masalah konflik yang terjadi di dalam drama tidak jauh dari kenyataan dengan realita yang ada pada aktivitas sehari-hari. Drama ini sudah dianalisis oleh peneliti yang ada dari beberapa episode untuk mendapatkan data yang diperlukan melalui beberapa adegan tersebut :

1. Scene Tolong Menolong

- a. On Maeum dan Seok Ji Hyeong dengan Baek Eo Jin sebagai seniman Webtoon sedang berdiskusi terkait kendala webtoon yang ditulis.



Gambar 4. 1 Scene Tolong Menolong

Sumber: (Viu;Episode 2 menit ke 33:17-36:21)

Denotasi:

Adegan pertama memperlihatkan percakapan editor webtoon dan seniman webtoon mengenai masalah yang terjadi pada seniman webtoon tersebut. Adanya respon dari masyarakat yang mengolok seniman Baek Eo Jin karena webtoon yang ditulis sudah berubah dan tidak menarik hati masyarakat sehingga Baek Eo Jin berniat untuk pensiun menjadi seniman webtoon. On Ma Eum dan Seok Ji Hyeong berusaha membantu dengan memberikan beberapa solusi seperti mengubah sudut gaya penggambaran tersebut, karena seniman tersebut sudah lansia dan berkeluk sehingga sudut dari penggambaran terkesan berbeda.

Konotasi:

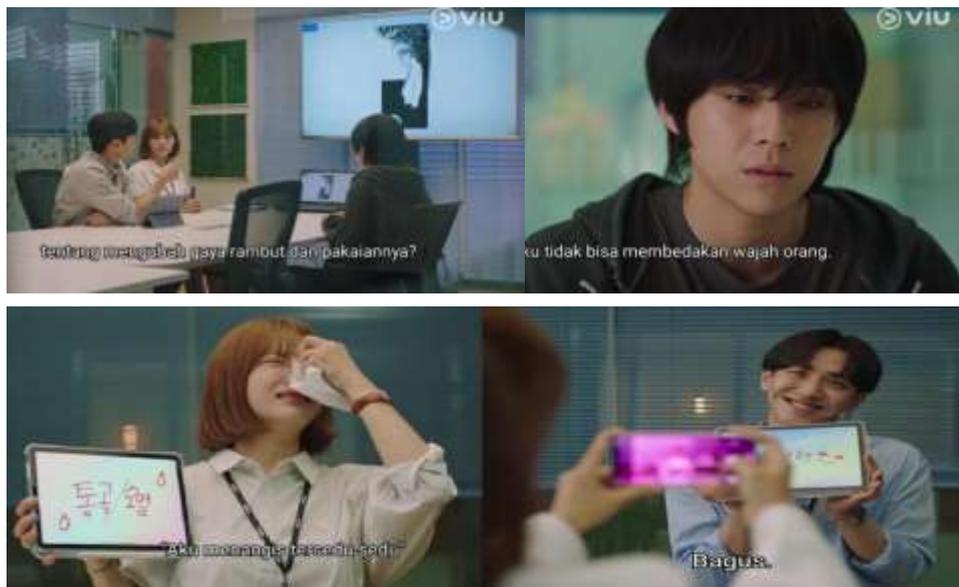
Pada gambar diatas terlihat bahwa On Ma Eum dan Seok Ji Hyung menunjukkan sikap menghormati dan membantu kepada Baek Eo Jin yang sedang mempunyai kendala terkait webtoon yang ditulis. Hal tersebut memperlihatkan bahwa sosok anak muda yang

berperilaku baik dan membantu orang tua yang kesusahan yang jarang terlihat di dunia nyata seperti ini.

Mitos:

Mitos yang didapatkan dalam scene ini adalah membantu dan menghormati orang tua yang kesusahan dalam hal apapun merupakan tugas anak muda. Adanya rasa kepedulian kepada sesama termasuk kepada orang tua dapat menunjukkan bahwa adanya moral yang tertanam dalam setiap individu yang menerapkan nilai budaya tersebut. Sikap menghargai dan menghormati orang tua dengan cara membantu dengan sopan merupakan peran anak muda yang harus dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada scene ini menunjukkan bahwa sebagai manusia sudah sepatutnya untuk membantu sesama yang lain.

- b. On Ma Eum dan Seok Ji Hyeong berdiskusi dengan seniman pemula terkait cerita webtoon Shin Dae Lyug



Gambar 4. 2 Scene Tolong Menolong

Sumber: (Viu; Episode 5 menit ke 48:05-51:13)

Denotasi:

On Ma Eum dan Seok Ji Hyeong serta Sin Dae Lyug sebagai seniman pemula, sedang berdiskusi terkait cerita webtoon yang baru saja debut dan mengalami kemajuan pesat. Akan tetapi, Shin Dae Lyug mempunyai kesulitan dalam penggambaran karakter karena ia sulit membedakan wajah orang sehingga On Ma Eum mempunyai ide dengan cara

mengambil fotonya sendiri dan rekannya dengan berbagai karakter sehingga Shin Dae Lyug bisa belajar membedakan wajah orang.

Konotasi:

Pada adegan diatas menunjukkan bahwa On Ma Eum dan rekannya berusaha membantu kendala yang dialami oleh Shin Dae Lyug. Hal ini memperlihatkan adanya sifat tolong menolong diantara rekan kerja dengan cara baik dan kolaboratif dengan para seniman webtoon.

Mitos:

Mitos dalam scene ini terdapat pada pemeran yang telah berperilaku baik serta memiliki jiwa kepedulian yang tinggi sudah selayaknya membantu seseorang yang memiliki masalah. Dalam adegan tersebut memperlihatkan bahwa walaupun dalam posisi bekerja, tetap memiliki rasa peduli terhadap sesama dan tidak membiarkan teman kerja merasa kesusahan sendirian. Maka pada saat diri sendiri mendapatkan kesulitan dikemudian hari, maka kebaikan yang pernah kita lakukan akan mendatangkan kebaikan saat kita membutuhkan.

2. Scene bertanggung jawab

On Ma Eum mendatangi rumah seniman yang bernama Na Gang Nam untuk membujuk ia agar dapat merevisi episode webtoon.





Gambar 4. 3 Scene Bertanggung Jawab

Sumber: (*viu.com*; Episode 4 menit ke 02:00 – 13:40)

Denotasi:

On Ma Eum datang ke rumah seniman webtoon yang bernama Na Gang Nam untuk menyampaikan bahwa episode yg telah dibuat kurang menarik karena hanya menampilkan kilas balik saja sehingga harus segera direvisi oleh Na Gang Nam. Na Gang Nam merasa terkejut dan marah atas apa yang telah diucapkan oleh On Ma Eum. Akan tetapi, Na Gang Nam tetap mengerjakan revisi tersebut dengan fokus dan semangat hingga cerita webtoon tersebut berhasil membuat para pembaca senang.

Konotasi:

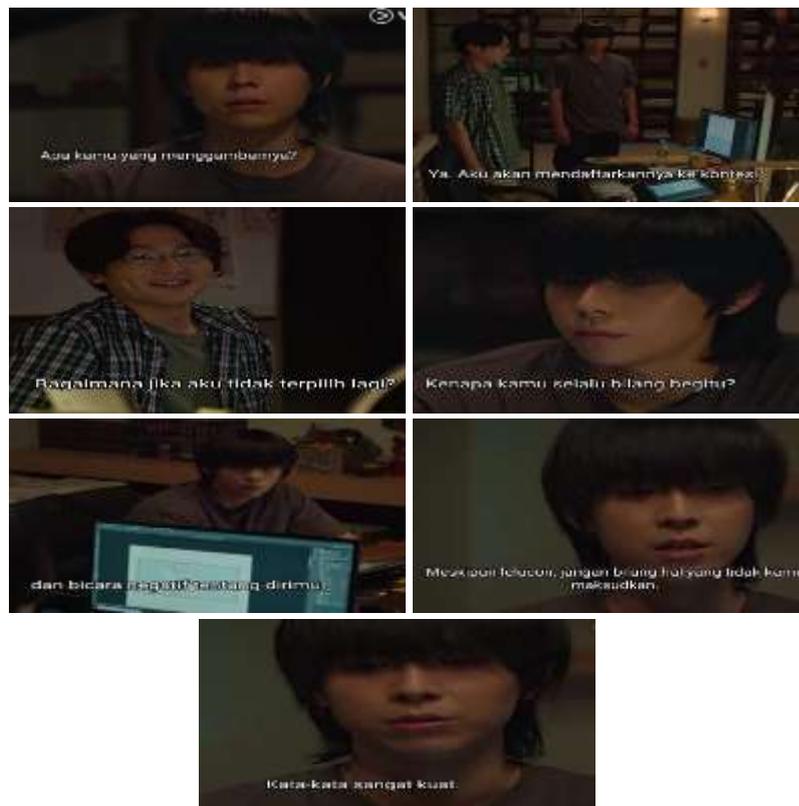
Scene ini menggambarkan bahwa adanya sikap tanggung jawab yang dimiliki Na Gang Nam. Tanggung jawab merupakan pesan moral yang perlu dimiliki oleh setiap orang. Di tempat manapun sikap tanggung jawab merupakan hal yang penting untuk menyelesaikan kewajiban dan mengajarkan kebijakan dalam bersikap.

Mitos:

Mitos yang terdapat dalam scene ini adalah tanggung jawab yang perlu dimiliki baik itu bagi pemula maupun seorang yang sudah profesional. Dalam kenyataannya, masyarakat Korea banyak sekali yang rela bekerja keras tanpa memandang usia dan fisik. Hal tersebut sudah menjadi Etos kerja di Korea Selatan dalam pekerjaan yang sangat cepat dan penuh tanggung jawab terhadap tugas yang perlu diselesaikan.

3. Scene Berkata Baik dan Positif

Shin Dae Lyug melihat webtoon yang digambarkan oleh Im Dong Hee dan merespon perkataan yang kurang baik dan memberikan nasihat yang bermakna.



Gambar 4. 4 Scene Berkata baik dan positif

Sumber: (viu.com; Episode 6 menit ke 22:16 - 24:38)

Denotasi:

Shin Dae Lyug membaca gambar webtoon Im Dong Hee yang akan didaftarkan di ajang kontes. Seniman tersebut meminta pendapat dan menyebutkan kata-kata pesimis

sehingga Shin Dae Lyug kesal, karena seniman tersebut selalu mengucapkan kata negatif dan selalu merendahkan dirinya sendiri sehingga Shin Dae Lyug menasihatinya untuk berkata positif. Rasa kesal yang ditampilkan dalam dialog yang dapat menggiring pemikiran dari penonton untuk memahami makna dalam scene tersebut.

Konotasi:

Dalam scene ini menggambarkan adanya pesan yg berpengaruh walaupun kata" hanyalah hal kecil, akan tetapi mempunyai dampak yang besar bagi diri sendiri. Dari suasana dan emosi yang disampaikan dialog tersebut menjadi suatu tanda pemaknaan bahwa hal kecil dari sebuah kata bisa sangat berpengaruh bagi seseorang.

Mitos:

Mitos yang terdapat dalam scene ini adalah perlunya menggunakan kata-kata yang baik dan positif dalam keseharian karena hal tersebut membuat adanya dampak pada kepercayaan dan karakter tiap orang. Hal ini juga terlihat dari kebiasaan dan kultur yang sudah dilakukan oleh orang tua pada zaman dahulu. Orang tua selalu menyarankan anaknya untuk memakai kata yang baik dan positif sehingga hal itu dapat membangun nilai moral tersebut.

Penelitian ini membahas tentang pesan moral dalam drama Korea “Today’s Webtoon”. Dalam drama tersebut banyak tersampaikan pesan dalam kehidupan bekerja yang dialami oleh manusia. Lika-liku yang dialami oleh para tokoh sangat terlihat dari berbagai sisi adegan yang ditampilkan. Adegan tersebut memperlihatkan perjuangan keras yang dilakukan demi mempertahankan departemen Webtoon yang sudah dijalani dengan lama. Setiap episode dalam drama ini menjelaskan kesulitan para seniman dan editor Webtoon yang dikejar oleh deadline dalam pekerjaannya.

Kehidupan kantor yang nyata dan sisi industri webtoon yang menjadi fokus utama dalam drama ini membuat cerita lebih menarik dan berkesan realistis. Hal ini menunjukkan bahwa proses membuat satu episode webtoon sangat menguras tenaga dan pikiran. Walaupun begitu, para editor dan seniman tetap bekerja keras demi pekerjaannya. Hingga akhirnya, mereka mendapatkan pencapaian yang bisa membanggakan semua orang.

Melihat dari drama tersebut dapat diartikan bahwa banyaknya pembelajaran yang dapat diterapkan. Adanya pesan pada drama “Today’s Webtoon” sangat berkesan dan mempunyai makna positif dalam setiap adegan sehingga dapat membagikan nilai moral untuk bisa bangkit

dan bekerja keras. Dapat disimpulkan, bahwa drama Korea “Today’s Webtoon” memiliki perspektif yang menarik untuk ditonton.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil data yang sudah dirangkum bahwasanya drama Korea “Today’s Webtoon” ini mempunyai makna pesan moral yang sangat berarti untuk penonton. Peneliti menemukan pesan moral yang diperoleh dalam drama ini antara lain bersifat sikap tolong menolong kepada sesama, sikap tanggung jawab dan sikap untuk selalu berpikir baik dan positif. Keadaan akhir-akhir ini telah banyak terjadi orang yang tidak bermoral sehingga dalam kehidupan bermasyarakat terjadi penurunan moral, terlebih dalam kehidupan yang sekarang hanya mementingkan kebutuhan sosial terlebih dahulu daripada akhlak. Oleh karena itu, diperlukan contoh bagi masyarakat melalui film atau drama sehingga akhlak dan norma bisa terbentuk dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Thesis

- Adi, Galuh Kinanthi Herhayyu. 2019. “Korean Wave (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop di Semarang).”
- Fauzi, Rizky Muh. 2023. “MAKNA PESAN MORAL DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP KARYA BENE DION RAJAGUKGUK.” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
- Florensia, K. 2022. “Fetisisme Komoditas Penggemar Budaya Populer Korean Pop (K-Pop): Studi Kasus Tren Koleksi Photocard Pada Kelompok CARATs di Group Order (GO).”
- Khairunnisa, Dina. 2019. “Budaya K-Pop dan Kehidupan Remaja (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta).”

Jurnal online

- Ali, Muhamad, Syamsuddin Amin, Teddy Maulana, dan Hidayat Sudirman. 2023. “Analisis Pesan Moral Dalam Film Bring Thesoul : The Movie (Pendekatan Analisis Semiotika Model Charles P . Sanders).” *Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan* 6(1):82–91.
- Andiara, Ananda Pradipta, dan Benny Muhdaliha. 2022. “Analisis Semiotika Roland Barthes Terhadap Pesan Moral Dalam Visual Film Jojo Rabbit.” *Jurnal Titik Imaji* 5(1):1–30.
- Aulia, Poppy, dan Muya Syaroh Iwanda Lubis. 2020. “Peranan Drama Korea Descendants of the Sun Di Televisi Dalam Perubahan Perilaku Mahasiswa Universitas Dharmawangsa.” *Network Media* 3(2):28–38. doi: 10.46576/jnm.v3i2.846.
- Ginanti, Nabila. 2020. “Analisis Semiotika Pesan Moral dalam Film ‘Dua Garis Biru.’” *ePrints UNISKA*.
- Nuzulia, Hilda. 2021. “Nilai Moral dalam Naskah Drama " Amplop-Amplop Laknat " Karya Asmuddin Anggota Kelompok 11 : Nilai Moral dalam Naskah Drama " Amplop-Amplop Laknat " Karya Asmuddin.”
- Mudjiyanto, Bambang, Galuh Sukmaranti, Hayu Lusianawati, dan Launa. 2023. “Analisis

Gaya Komunikasi dan Gaya Kepemimpinan Dua Presiden Legendaris Indonesia.”

JIKA (Jurnal Ilmu Komunikasi Andalan) 6(2):146–68.

Book

Sobur, Alex. 2016. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Artikel dari website dengan nama penulis

Annur, Cindy Mutia. 2022. “KIC: Mayoritas Indonesia Dengarkan Musik & Tonton

Drama Korea hingga 3 Jam Per Hari.” *Databoks*. Diambil

(<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/07/25/kic-mayoritas-indonesia-dengarkan-musik-tonton-drama-korea-hingga-3-jam-per-hari>).

KumparanK-POP. 2017. “Fanatisme Fans K-Pop: Candu dan Bumbu Remaja.”

Kumparan. Diambil (<https://kumparan.com/kumparank-pop/fanatisme-fans-k-pop-candu-dan-bumbu-remaja/full>).

Windani, Citra. 2022. “Sinopsis Today’s Webtoon, Drama Adaptasi Serial Populer

Jepang Sleepeeer Hit yang Diperankan Kim Sejeong dan Nam Bora.” *Grid.ID*.

Diambil (<https://www.grid.id/read/043320162/sinopsis-todays-webtoon-drama-adaptasi-serial-populer-jepang-sleepeeer-hit-yang-diperankan-kim-sejeong-dan-nam-bora?page=all>).